

**ANALISIS FAKTOR INTERNAL DALAM KEBIASAAN BELAJAR SISWA
KELAS V PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDK NEKO
LENGOR KECAMATAN ELAR SELATAN KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

Adam Bol Nefu Benu¹, Fulgentino Kelvin Sanatalen²,³Marselus Robot

¹PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

²PBSI FKIP Universitas Nusa Cendana

³PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

¹adambenu87@gmail.com

²kelvinsanatale99@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the study habits of SDK Neko Lengor students and internal factors in study habits. This research uses a qualitative approach with a case study type of research. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The sample in this study was 7 class V students at SDK Neko Lengor, the homeroom teacher for class V, and the students' parents. The location used in this research was SDK Neko Lengor, South Elar District, East Manggarai Regency. The research results show that SDK Neko Lengor students have different study habits, such as studying before exams, studying while doing assignments, and studying because they want to get good grades. The internal factors that influence students' learning habits consist of several factors, namely students' interest in Indonesian language subjects, student motivation, attention and student health. From the results of this research, it can be concluded that there are several internal factors that can influence the learning methods and habits of class V students at SDK Neko Lengor.

Keywords: analysis internal factors, learning habits, student

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebiasaan belajar siswa SDK Neko Lengor dan Faktor Internal dalam kebiasaan belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDK Neko Lengor yang berjumlah 7 orang, guru wali kelas V, dan orang tua siswa. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SDK Neko Lengor Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SDK Neko Lengor mempunyai kebiasaan belajaran berbeda seperti belajar pada saat menjelang ujian, belajar pada saat mengerjakan tugas, dan belajar karena ingin mendapat nilai yang bagus. Adapun faktor internal yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa terdiri beberapa faktor yaitu faktor minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, motivasi siswa, perhatian, dan kesehatan siswa. Hasil penelitian tersebut, maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat berapa faktor internal dapat mempengaruhi cara dan kebiasaan belajar para siswa kelas V SDK Neko Lengor.

Kata kunci : analisis, faktor internal, kebiasaan belajar, siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik (Rahman dkk. 2022). Pendidikan di sekolah dasar merupakan awal dari sistem pendidikan formal yang ada di Indonesia yang dapat di tempuh selama 6 tahun mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Dalam pendidikan di sekolah dasar, siswa belajar berbagai mata pelajaran mulai dari matematika, ilmu pengetahuan alam, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, agama, seni dan keterampilan, ilmu pengetahuan sosial, dan olahraga yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Tujuan utama dari pendidikan di sekolah dasar adalah untuk memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan kepada siswa sehingga mereka sudah siap untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Belajar merupakan sebuah proses atau upaya yang dilakukan untuk setiap individu supaya mendapatkan perubahan tingkah laku baik itu dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan berbagai nilai-nilai positif sebagai suatu pengalaman yang telah dipelajari dari berbagai materi.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat penting untuk membantu siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan potensi mereka. Oleh karena itu peran guru dan siswa sangatlah penting dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan belajar mengajar peran penting guru adalah sebagai fasilitator dan pengarah pembelajaran. Sementara siswa mempunyai peran aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui kegiatan belajar mengajar siswa dapat belajar berbagai macam hal salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk memahami pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar siswa pasti memiliki kebiasaan belajarnya masing-masing. Secara umum kebiasaan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam jangka waktu yang panjang. Menurut Slameto (2015) kebiasaan belajar adalah cara-cara yang dipakai dalam belajar yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan.

Dalam kebiasaan belajar siswa tentu saja terdapat faktor-faktor yang muncul, salah satunya adalah faktor internal yang merupakan faktor yang ada dalam

diri siswa yang dimana akan mempengaruhi kebiasaan belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Slamento faktor intern yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi faktor fisiologis (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan) dalam Raresik dkk. (2016)

B. Metode Penelitian

. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian Kualitatif. Menurut Rukajat (2018) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluru populasi Amin,dkk (2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDK Neko Lengor Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Timur, maka dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah 7 siswa kelas V

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, anantara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

. Untuk menetapkan kebsahan data maka teknik pemeriksaan data

dengan teknik ketekunan pengamatan dan teknik triangulasi, Saleh(2017).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan di kelas V SDK Neko Lengor dengan jumlah sampel 7 siswa menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki kebiasaan belajar yang sama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 1

Nama Siswa Kelas V SDK Neko Lengor

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas
1.	A.P. M	Perempuan	V
2.	F.C. S	Laki-laki	V
3.	M. A. I	Laki-laki	V
4.	M. D	Perempuan	V
5.	A. G. K. N	Perempuan	V
6.	E.C. N	Laki-laki	V
7.	Y. S	Perempuan	V

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden ynag dibutuhkan dalam penelitian ini penulis mendapatkan infirmasi mengenai kebiasaan belajar dan faktor internal yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa kelas V di SDK Neko Lengor.

Tabel 2

Kutipan Wawancara Responden

No.	Pertanyaan	Kutipan Jawaban
1.	Bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas V SDK Neko Lengor dalam mata	Siswa giat belajar dan membaca buku di rumah saat menjelang ulangan atau ujian di sekolah. Siswa

<p>pelajaran bahasa Indonesia?</p>	<p>lebih merasa nyaman belajar saat berada di rumah dari pada di sekolah. Apalagi pada saat menjelang ulangan atau ujian. Tapi ada sebagian siswa yng benar-benar belajar karena ingin memahami materi dengan baik.¹</p>	<p>dalam mata pelajaran bahasa Indonesia</p>	<p>menyukai pelajaran Bahasa Indoneisa. Ini dibuktikan dengan antusias siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas dan hasil dari ujian atau ulangan harian berbeda dengan siswa yang kurang berminat dengan pelajaran Bahasa Indonesia.⁴</p>
<p>2. Apa motivasi siswa untuk belajar mata pelajaran bahasa Indonesia</p>	<p>Siswa giat belajar dan membaca buku di rumah saat menjelang ulangan atau ujian di sekolah. Siswa lebih merasa nyaman belajar saat berada di rumah dari pada di sekolah. Apalagi pada saat menjelang ulangan atau ujian.²</p> <p>Motivasi saya untuk belajar adalah supaya mendapat nilai yang bagus pada saat ujian.³</p>		<p>Saya menyukai pelajaran Bahasa Indonesia karena saya ingin bisa berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, dengan itu saya selalu belajar di rumah dengan membaca buku cerita yang ada di perpustakaan atau membaca cerita yang di buku paket dan menjawab pertanyaan yang di dalam buku paket.⁵</p>
<p>3. Apakah ada hubungan minat siswa dengan kebiasaan belajar siswa</p>	<p>Sebagian siswa kurang berminat terhadap pelajaran Bahasa Indonesia dan tidak sedikit juga yang sangat</p>		<p>5. Bagaimana keadaan siswa saat mengikuti pelajaran di kelas atau ketika sedang belajar di rumah?</p> <p>Ada beberapa anak ketika saya mengajar pelajaran bahasa Indonesia mereka melamun dan merasa bosan dengan apa yang saya jelaskan di depan. Walaupun mata mereka</p>

¹ Wawancara dengan Bapak Hermus Mokek, S.Pd di SDK Neko Lengor tanggal 04 Juni 2024 tentang kebiasaan belajar siswa kelas V

² Wawancara dengan Bapak Hermus Mokek, S.Pd di SDK Neko Lengor tanggal 04 Juni 2024 tentang motivasi belajar siswa kelas V

³ Wawancara dengan Mikael A. Ignas siswa kelas V di SDK Neko Lengor 05 Juni 2024 tentang motivasi belajar

⁴ Wawancara dengan Bapak Hermus Mokek, S.Pd di SDK Neko Lengor tanggal 04 Juni 2024 tentang minat belajar

⁵ Wawancara dengan 4 orang siswa kelas V di SDK Neko Lengor tanggal 05 Juni 2024 tentang minat siswa

tertuju ke depan tapi pikiran mereka tidak tertuju pada materi yang sedang saya jelaskan. Hal ini terbukti dengan ketika saya bertanya kemabli kepada siswa mengenai materi yang saya ajarkan, mereka tidak bisa menjawab pertanyaan dari saya. Dan ini sangat berbeda ketika saya membawakan materi pelajaran lain seperti mata pelajaran olah raga, mereka sangat antusias dan memperhatikan dengan baik apa yang instruksikan pada saat proses pebeljaran berlangsung, terebih khusus pada saat melakukan praktek di lapangan.⁶

Anak saya sangat susah untuk di ajak belajar mengenai materi pelajaran bahasa Indonesia pada hari- hari biasa ketika rumah, konsentrasinya mudah terganggu

dengan hal-hal kecil di sekitarnya seperti dia tidak memerhatikan dengan baik ketika saya membimbingnya belajar hanya karena dia mendengar suara kartun favoritnya di tv seketika dia meninggalkan buku pelajarannya dan memilih untuk menonton tv. Namun berbeda ketika dia sedang mengerjakan tugas ketika pulang sekolah dia langsung mengerjakan seua tugas yang berikan oleh guru.⁷

6. Apakah ada siswa yang memiliki riwayat sakit ? Terdapat 2 orang yang memiliki riwayat sakit. Mereka berdua sering kali absen pada saat pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran yang lain, dikarenakan alasan kesehatan kurang baik. Bahkan di dalam kelas mereka berdua sering diam dan tidak terlalu merespon hal-hal di sekitar mereka.⁸

⁶ Wawancara dengan Bapak Hermus Mokel, S.Pd di SDK Neko Lengor tanggal 04 Juni 2024 tentang perhatian dan konsentrasi siswa kelas V

⁷ Wawancara dengan orang tua siswa, Ibu Margareta Jajadan di Lengor tanggal 06 Juni 2024 tentang kebiasaan belajar siswa di rumah

⁸ Wawancara dengan Bapak Hermus Mokel, S.Pd tentang kondisi kesehatan siswa, di SDK Neko Lengor tanggal 0 Juni 2024

lya, kadang anak saya merasa pusing saat mengikuti pelajaran di kelas, oleh karena itu anak saya sering melewatkan pelajaran di kelas.”⁹

Kami pernah di tugaskan untuk menulis pidato betemakan tentang guru lalu di bacakan di depan kelas yang akan di ambil sebagai nilai praktik mata pelajaran bahasa Indonesia.¹¹

7. Bagaimana pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDK Neko Lengor
- Karena sekolah sudah menerapkan Kurikulum Merdeka, secara otomatis mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V tidak lagi digabungkan dalam satu buku tematik seperti pada K-13. Untuk materi pelajaran bahasa Indonesia kelas V itu terdiri dari 8 Bab. Pada semester dua ini kami mengajar materi mengenai menulis naskah pidato, pantun, kata penghubung, membuat contoh iklan, tentang huruf kapital, dan masih banyak materi lainnya yang kami ajarkan dan pelari di kelas V dan melakukan projek yang berkaitan dengan materi contoh membuat pidato lalu membackanyan di depan teman-teman dan guru.¹⁰

2. Pembahasan

a. Faktor Internal dalam Kebiasaan Belajar Siswa

a) Faktor motivasi

Dalam faktor motivasi, hal ini terkait dengan bagaimana motivasi dalam diri siswa itu dapat mempengaruhi kebiasaan belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis hampir sebagian siswa kelas V tidak memiliki motivasi untuk belajar terlebih khusus motivasi belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dikarenakan mereka tidak terlalu berminat dalam pelajaran bahasa Indonesia. Siswa kebanyakan belajar hanya untuk persiapan ujian atau pada saat mengerjakan tugas. Dan di sini dapat dilihat motivasi mereka semua hampir sama yaitu semata-mata takut tidak bisa mengerjakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam ujian, tanpa mereka pahami

maksud dan tujuan dari materi yang sudah diberikan oleh guru.

b) Faktor Minat

Faktor minat juga mempengaruhi kebiasaan belajar siswa, hal ini dilihat dari hasil belajar siswa pada saat ulangan atau ujian. Siswa yang berminat tentu saja memiliki cara dan kebiasaan belajar yang berbeda dengan siswa yang kurang atau tidak berminat dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. Siswa yang berminat dengan mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki motivasi belajar yang tinggi seperti yang terjadi pada 4 orang siswa kelas V SDK Neko Lengor yang sangat berminat dengan mata pelajaran bahasa Indonesia karena mereka ingin mendapat nilai yang bagus dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa Indonesia sehingga mereka rajin belajar di rumah dengan rajin membaca buku bacaan yang mereka pinjam dari perpustakaan sekolah, rajin mengerjakan tugas. Sedangkan siswa yang kurang berminat atau tidak berminat dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, biasanya mereka jarang belajar bahkan ada yang tidak belajar sama sekali kecuali pada saat mengerjakan tugas .

c) Faktor Perhatian

Perhatian dalam hal ini berkaitan dengan konsentrasi

atau fokus siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan informasi yang penulis dapatkan dari Guru Wali Kelas V dan salah orang tua murid yaitu Ibu Margareta, di mana siswa tidak fokus saat belajar baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini terjadi karena perhatian siswa teralihkan ketika siswa sedang belajar, misalnya ketika sedang belajar di dalam kelas bagaimana siswa melamun dan sebagainya sibuk dengan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran, dan ada juga siswa yang perhatiannya terganggu karena ulah teman-teman di sampingnya. Sedangkan ketika belajar di rumah perhatian anak teralihkan karena kebiasaan gadget yang sulit ditinggalkan oleh anak. Maka dari itu siswa jadi tidak fokus dan malas sehingga menjadi kebiasaan jika tidak segera diatasi dan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

d) Faktor Kesehatan

Hal ini terkait dengan dua siswa yang mengalami gangguan kesehatan atas nama Eman dan Aurel. Dalam kasus seperti anak yang mengalami gangguan kesehatan atau kesehatannya sering terganggu bisa menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar. Siswa lebih banyak diam dan tidak konsentrasi pada saat belajara

khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

b. Kebiasaan Belajar Siswa Kelas V SDK Neko Lengor

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada seluruh responden maka di dapat kesamaan informasi oleh peneliti bahwa jenis kebiasaan belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa kelas V SDK Neko Lengor adalah belajar pada saat menjelang ujian dan pada saat mengerjakan tugas di rumah. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar seperti ini dapat di lihat ketika guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan mengenai materi Bahasa Indonesia yang beri pada hari sebelumnya namun siswa tersebut tidak bisa menjawab bahkan sudah lupa dengan materi tersebut. Namun hal ini brbeda ketika ujian berlangsung atau ketika guru memberikan tugas sebagian siswa menjawab pertanyaan dengan baik karena seharai sebelum ujian mereka belajar dengan menghafalkan materi-materi yang perkirakan akan muncul pada saat ujian.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa memiliki kebiasaan belajar yang hampir sama yaitu belajara hanya pada saat menjelang ujian atau pada saat mengerjaakan tugas. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang di laukan dengan responden. Selama penganan yang di lakukan

di SDK Neko Lengor pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V ada siswa sering melamun, ada yang mengantuk, bahkan ada yang sibuk dengan hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan materi. Namun pada saat pada saat guru memberikan tugas yang di kerja di rumah menurut hasil wawanara dengan orang tua, penulis mendapatkan informasi yang sama yaitu mereka akan mengerjakan tugasnya dengan baik di rumah dengan bimbingan orang tua.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Analisis Faktor Internal dalam Kebiasaan Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indomesia di SDK Neko Lengor Kecamatan Elar Selatan Kabupaten Manggarai Barat dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kebiasaan Belajar yang dilakukan oleh siswa oleh siswa kelas V SD Neko Lengor adalah belajar ketika menjelang ulangan atau ujian, belajar pada saat mngerjakan tugas, dan belajar karena ingin mendapat nilai yang bagus
2. Ada 4 faktor internal yang ada dalam kebiasaan belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu faktor minat siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, motivasi dalam diri siswa, perhatian siswa, dan faktor

kesehatan. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi kebiasaan dan cara belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani. Yuyun Karlina Yumriani. 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. 2(1)
- Amin, N. F, Sabaruddin G, Kamaluddin A. 2023. Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR : Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. 14(1)
- K A. Raresik, I Kt. Dibia, I W. Diana. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa V SD Gugus VI. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1)
- Sirajuddin S. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Penerbit: Pustakan Ramadhan. Bandung
- Slamento. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta